
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Egita Nur Fadila¹, Febritya Ayu Wahyuni², Fradana Yudistiya Aldiyansa³

^{1,2,3}Universitas Telkom

E-mail: egitanf@gmail.com¹, febrityayuw@gmail.com², yudistiyafradana@gmail.com³

Article History:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 29 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

Keywords: Size, Age, Profitability, Company Value

Abstract: *This study aims to analyze the effect of firm size, firm age, and profitability on firm value. The companies used in this research are all coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. In obtaining the research sample, a purposive sampling method was used, in which there were 9 coal subsector companies that met the criteria and were used as research samples. The analysis used for this research is SPSS version 26 with multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that firm size and firm age have a significant effect on firm value, while profitability has no effect on firm value. The limitations in this study are the limited number of samples and the use of variables taken from financial data. From this research it can be seen that the company is included in the large companies that are of interest to investors, so that the company's value increases.*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan dikarenakan memaksimalkan nilai perusahaan sama seperti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang (Hakim, 2017).

Nilai perusahaan merupakan harga pasar yang menggambarkan keadaan perusahaan (Sari, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur berdasarkan beberapa aspek yakni melalui harga saham karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Widiyanti, 2020).

Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas merupakan salah satu indikator penilaian dari pemegang saham. Penilaian pemegang saham inilah yang menjadi tolak ukur peningkatan harga saham perusahaan sehingga peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator dari kekuatan finansial suatu perusahaan karena besarnya skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal, sumber dana yang diperoleh mendukung kegiatan operasional sehingga meningkatkan harga saham perusahaan

tersebut (Marista Oktaviani, 2019). Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory (Teori Signal)

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen dapat membantu memahami perilaku dalam memberikan informasi kepada investor, sehingga mereka dapat mengubah keputusan investor ketika melihat keadaan perusahaan. Teori sinyal merupakan insentif bagi perusahaan untuk memberikan informasi secara tepat waktu sehingga tidak terjadi asimetris antara informasi antara pihak luar dan pimpinan perusahaan (Hermawan, 2022). Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen harus dikomunikasikan kepada pemilik (Sari, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga pasar yang menggambarkan keadaan perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin kaya pihak investor (Sari, 2021). Nilai perusahaan diukur dari segi metrik keuangan, yaitu dengan menilai kinerja masa lalu perusahaan dan prospek masa depan. Nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh harga saham yang dapat dijadikan patokan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan, karena harga saham terbentuk dari penawaran dan permintaan investor (Romadhani, 2020). Calon investor ingin mengetahui nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat membantu investor dalam mengurai risiko yang ada saat berinvestasi. Pengurangan risiko ini juga dapat membantu perusahaan lebih mudah dijalankan, dan dampak pengurangan risiko dapat meningkatkan pendanaan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah jumlah kapasitas produksi dan variasi kapasitas perusahaan, atau jumlah layanan berbeda yang dapat diberikan perusahaan secara bersamaan kepada investor (Romadhani, 2020). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan perusahaan itu sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai bisnis adalah dengan memaksimalkan ukuran bisnis itu sendiri. Hal ini menunjukkan perlunya pihak terkait untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan dapat membantu calon investor membuat keputusan investasi.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah berapa lama perusahaan didirikan atau berapa lama beroperasi sebelum penyelidikan dilakukan (Saputra, 2020). Semakin lama perusahaan berdiri, semakin besar kemungkinan untuk memberikan informasi yang lebih banyak dan lebih luas tentang perusahaan dari pada perusahaan yang baru dibentuk (Noveliana, 2022). Mengetahui usia perusahaan memberitahu seberapa baik perusahaan akan bertahan di dunia bisnis. Semakin lama perusahaan, semakin besar pengalaman bisnis perusahaan. Semakin baik perusahaan mengetahui tantangan dan situasi dunia bisnis yang sebenarnya, dan semakin optimal kebijakan yang diambilnya.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Romadhani, 2020) semua bisnis membutuhkan tinjauan kinerja, terutama pendapatan. Penilaian ini sangat diperlukan bagi perusahaan karena mengetahui tingkat

persentase perusahaan dan ukuran profitabilitasnya. Laba bagi suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam mengelola kinerja keuangan suatu perusahaan, dan rasio ini dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas keberhasilan suatu perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan. Mengoptimalkan kinerja perusahaan dapat menyebabkan tingkat keuntungan yang terlalu tinggi bagi perusahaan, yang dapat digunakan sebagai sumber dana internal, sehingga perusahaan perlu memaksimalkan keuntungan. Dana internal ini dapat dikelola dalam ROA, ROE, dan NPM dan nantinya digunakan sebagai benchmark untuk investasi.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan (Mustanda, 2017). Berdasarkan teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja memberi sinyal kepada pasar agar pasar dapat membedakan perusahaan yang baik dan buruk. Ukuran perusahaan yang besar dan berkembang dapat mencerminkan tingkat profit di masa depan .

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Mustanda, 2017), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan penelitian yaitu :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Suryani, 2018). Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin tinggi nilai perusahaannya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin banyak aset yang bersedia diinvestasikan oleh investor dibandingkan dengan perusahaan yang baru terbentuk karena lebih banyak aset akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dan perusahaan dianggap layak. Harga saham naik karena Anda memiliki kepercayaan diri sebagai rumah.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2017) dan (Suryani, 2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan penelitian ini yaitu :

H2 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Hakim, 2017). Pemegang saham dan calon investor fokus pada profitabilitas dan risiko perusahaan, karena stabilitas harga sahamnya bergantung pada tingkat pendapatan dan dividen di masa depan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham, yang berarti mempengaruhi nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Suryani, 2018), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan penelitian ini yaitu :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan uji Hipotesis. Data dalam penelitian yaitu data sekunder berupa annual report selama periode 2019-2021. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 sebanyak 34 perusahaan. Penentuan sample menggunakan metode Purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sample penelitian adalah sebagai berikut:

Table 1. Pemilihan Sample Penelitian

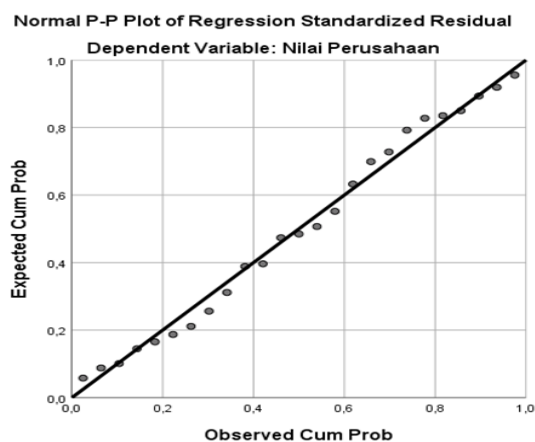
No.	Populasi	Jumlah
	Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021	34
1	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021	(2)
2	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan bukan dalam mata uang Indonesia (IDR)	(20)
3	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(3)
Sample penelitian		9

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Analisis data pada hasil uji *normal probability plots*, titik-titik dan garis diagonal mengikuti garis diagonal dari titik o dan tidak melebar terlalu jauh. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal menurut hasil uji *normal probability plots*.

**Table 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50867109
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,084
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk memastikan hasil uji *P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk pengujian normalitas maka dilakukan hasil uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa besarnya nilai yang *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variasi variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Table 3. Uji Multikolinierita
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,894	1,963		4,532	,000		
	Ukuran Perusahaan	-,286	,099	-,420	-2,899	,009	,954	1,048
	Umur Perusahaan	-,092	,024	-,630	-3,821	,001	,735	1,361
	Profitabilitas	1,213	,697	,281	1,741	,096	,765	1,306

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diketahui bahwa semua data variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas (X1, X2, X3) memiliki nilai Tolerance ($> 0,10$) dan VIF lebih kecil ($< 10,00$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data independen uji multikolinieritas sudah terpenuhi dan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah Dalam model regresi linier terdapat korelasi kesalahan palsu antara periode t *confounding error* pada periode $t-1$. Jika ada korelasi, namanya disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi berurutan lain kali Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa diperoleh hasil uji autokorelasi penelitian ini seperti pada tabel berikut.

Table 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 ^a	,580	,520	,54379	1,775

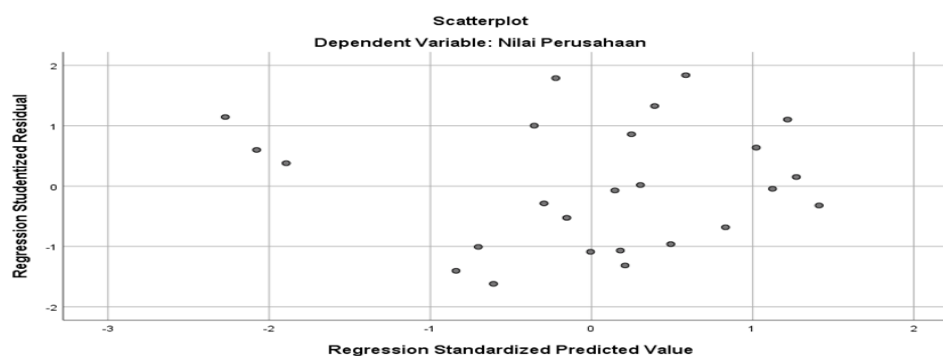
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan $n=25$ dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (X1:ukuran perusahaan, X2:umur perusahaan, dan X3:profitabilitas), maka nilai d_l dan d_u berturut-turut 1.1228 dan 1.6540 serta nilai Durbin-Watson 1.775, dengan demikian $d_u < DW < 4-d_u$ yaitu sebesar ($1.6540 < 1.775 < 2,346$) maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data yang digunakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah termasuk dalam model regresi terjadi pertidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak heteroskedasitas. Heteroskedasitas dalam penelitian ini diuji dengan Tes *scatterplot* menggunakan pola menyebar dan tidak berpola di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan sumbu X. Serta untuk memastikan uji heteroskedasitas maka dilakukan uji menggunakan Glejser tabel Coefficients dengan data Y yang digunakan berasal dari variabel dependent ABS_RES.



Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan Scatterplot dapat dilihat dari gambaran pola yang terdapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar diatas dan dibawah sumbu Y dan X atau disekitar angka 0. Maka diasumsikan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau asumsi uji heteroskedasitas sudah terpenuhi.

Table 5. Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,111	,827		-2,552	,019
	Ukuran Perusahaan	,136	,042	,580	3,256	,004
	Umur Perusahaan	-,016	,010	-,312	-1,537	,139
	Profitabilitas	,405	,294	,274	1,380	,182

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode Glejser dapat dilihat pada tabel Coefficients yang ada diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05) pada variabel umur perusahaan dan profitabilitas disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedasitas, kecuali pada variabel ukuran perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga terjadi gejala heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan pengujian dari analisis regresi linier berganda.

Table 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,894	1,963		4,532	,000
	Ukuran Perusahaan	-,286	,099	-,420	-2,899	,009
	Umur Perusahaan	-,092	,024	-,630	-3,821	,001
	Profitabilitas	1,213	,697	,281	1,741	,096

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menggunakan analisis linier berganda dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 8,894 - 0,286X1 - 0,092X2 + 1,213X3 + e$$

1. Uji F

Dalam uji F pada penelitian ini menggunakan hasil uji dari tabel Anova untuk mengetahui apakah variabel independen (X) akan berpengaruh simultan pada variabel dependen (Y) dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi secara simultan.

Table 7. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,586	3	2,862	9,678	,000 ^b
	Residual	6,210	21	,296		
	Total	14,796	24			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

Hasil uji F pada tabel anova diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data variabel ukuran perusahaan (X1), umur perusahaan (X2), profitabilitas (X3) berpengaruh secara signifikasi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021

2. Uji T

Dalam uji T pada penelitian ini menggunakan hasil uji tabel pada Coefficient dengan melihat kolom sig. untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikasi terhadap variabel dependen atau tidak, dengan kata lain apakah hasil dari hipotesis yang dilakukan apakah diterima atau ditolak dengan memperhatikan kriteria pengujian nilai signifikasi harus kurang dari 0,05.

Table 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,894	1,963		4,532	,000
	Ukuran Perusahaan	-,286	,099	-,420	-2,899	,009
	Umur Perusahaan	-,092	,024	-,630	-3,821	,001
	Profitabilitas	1,213	,697	,281	1,741	,096

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis data pada uji T dengan memperhatikan tabel Coefficients pada kolom sig. diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa.

a. Hasil Pengujian Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,009 ($< 0,05$) maka berkesimpulan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H1 Diterima).

b. Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,001 ($< 0,05$) maka berkesimpulan variabel umur perusahaan berpengaruh signifikasi terhadap nilai perusahaan (H2 Diterima).

c. Hasil Pengujian Ketiga

berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,096 ($> 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan (H3 Ditolak).

3. Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan hasil uji pada tabel summary dengan memperhatikan pada kolom Adjusted R Square yang digunakan untuk Digunakan sebagai informasi model fit dan dihitung untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berganda dalam model persamaan regresi linier berganda dapat secara bersamaan menjelaskan variabel dependen.

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,274	,22921

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,274 maka memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 27,4% terhadap variabel nilai perusahaan dan sisanya 72,6 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan mendapatkan nilai signifikansi p-value sebesar $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan (Mustanda, 2017).

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Mustanda, 2017), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan mendapatkan nilai signifikansi p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yaitu terdapat pengaruh antara umur perusahaan pada nilai perusahaan. Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Suryani, 2018). Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin tinggi nilai perusahaannya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin banyak aset yang bersedia diinvestasikan oleh investor dibandingkan dengan perusahaan yang baru terbentuk karena lebih

banyak aset akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dan perusahaan dianggap layak. Harga saham naik karena Anda memiliki kepercayaan diri sebagai rumah.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2017) dan (Suryani, 2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas perusahaan mendapatkan nilai signifikansi p-value sebesar $0,96 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Hakim, 2017). Pemegang saham dan calon investor fokus pada profitabilitas dan risiko perusahaan, karena stabilitas harga sahamnya bergantung pada tingkat pendapatan dan dividen di masa depan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham, yang berarti mempengaruhi nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya.

KESIMPULAN

Data yang dikumpulkan merupakan data perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebanyak 34 perusahaan. Penentuan sample menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Analisis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

DAFTAR REFERENSI

- Hakim Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan [Journal]. - 2017.
- Hermawan Sigit Intellectual Capital : System Literature Review dan Riset Agenda [Journal]. - [s.l.] : Sidoarjo : Indomedia Pustaka, 2022.
- Indriyani Eka Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan [Journal] // Jurnal Ilmu Akuntansi. - 2017. - Vol. 10. - pp. 333-348.
- Marista Oktaviani dkk Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan [Journal]. - 2019. - Vol. 103.
- Mustanda I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti [Journal]. - Bali : E-Jurnal Manajemen Unud, 2017. - Vol. 6. - 3.
- Noveliana Pengaruh Tipe Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Keuangan Corporate Governance, Struktur Modal dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Journal]. - [s.l.] : Costing, 2022. - Vols. 416-417.
- Romadhani Ahmad Pengaruh Profitabilitas ukuran perusahaan dan kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan [Journal]. - [s.l.] : Jurnal Administrasi Bisnis, 2020. - Vols. 75-77.
- Saputra Alan Darma Pengaruh Ukuran Perusahaan Opini Audit Umur Perusahaan Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay [Journal]. - [s.l.] : Owner, 2020. - Vol. 288.

Sari Erika Puspita Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) : Kajian Sistematis [Journal]. - [s.l.] : Journal Of Management, 2021. - Vol. 135.

Suryani Yofi Prima Agustia dan Elly Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016) [Journal]. - Bandung : [s.n.], 2018. - Vol. 10.

Widiyanti Dian Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage dan Cash On Hand terhadap Nilai Perusahaan [Journal]. - [s.l.] : Jurnal Riset Akuntansi, 2020. - Vol. 279.